

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil sekolah

Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	: MAN 2 Deli Serdang
NPSN	: 10264727
NSM	: 131112070002
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: Terakreditasi “A” dari BAN S/M
Email	: mandeliserdang776@gmail.com
Alamat	: Jl Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang
Kecamatan	: Lubuk Pakam
Kabupaten	: Deli Serdang
Kode Pos	: 20514
Tahun Berdiri	: 1995
Program	: MIA, IIS, IIK
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 15.15 Wib)
Nama Kepala	: Muhammad Syukur Harahap, MA
No Hp	: 0813 6165 3292
Jumlah Guru	: 75 Orang
Tenaga Kependidikan	: 9 Orang
Jumlah Siswa	: 1307 Orang
Jumlah Rombel	: Kelas X : 12 Rombel
	: Kelas XI : 12 Rombel
	: Kelas XII : 12 Rombel

4.1.2 Visi dan Misi Madrasah

VISI : Pendidikan Yang Islami, Kompetitif, dan Cinta Lingkungan

MISI :

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berbudaya, kreatif dan inovatif
2. Mengakomodir pendidikan yang islami, keindonesiaan, keilmuan, kemodrenan, kemandirian dan keumatan
3. Membangun akhlak, etika, tanggung jawab dalam proses pembelajaran agama islam dan pelajaran umum
4. Menciptakan proses pembelajaran yang ilmiah berteknologi, dan sistematis
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, asri dan damai
6. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk membiayai kebutuhan pengembangan dan proses pembelajaran di madrasah

4.1.3 Jumlah Ruang

Ruang Kelas Terdiri : 36 Gedung Kelas

Kantor Guru : 1 Gedung

Kantor Tata Usaha : 1 Gedung

Ruang Lab Komputer : 1 Gedung

Ruang Lab IPA : 1 Gedung

Ruang Perpustakaan : 1 Gedung

Mushollah : 1 Gedung

Kantin : 2 Gedung

Kamar Mandi : 40 Ruangan

Pos Security : 1 Gedung

Mini Market : 1 Gedung

Ruangan Lobi : 1 Gedung

4.1.4 Struktur Organisasi



4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang ada dalam penelitian ini mencakup uraian mengenai data yang secara rinci dari masing-masing variabel. Adapun pemaparan dalam data-data yang didapat mencakup mean, median, mode, minimum, maximum, variance, standar deviation, range, dan sum. Perolahan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelesan di bawah ini :

1) Layanan Bimbingan Karier (X)

Deskripsi data pada variabel layanan bimbingan karier ini memaparkan data yang mencakup mean, median, minimum, maximum, variance, standar deviation, range, dan sum. Uraian data dari variabel layanan bimbingan karier ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Deskripsi data variabel (X)

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Median	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel x	36	50	22	72	45,50	1614	44,83	11,305	127,800
Valid N (listwise)	36								

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh dari data variabel layanan bimbingan karier (X) pada maen statistic sebesar 44,83, Median 45,50, standar deviation sebesar 11,305 variance sebesar 127,800, range sebesar 23, minimum sebesar 22, maximum sebesar 72 dan sum sebesar 1614.

2) Perencanaan Karier (Y)

Deskripsi data pada variabel perencanaan karier ini memaparkan data yang mencakup maen, median, minimum, maximum, variance, standar deviation, range, dan sum. Uraian data dari variabel layanan bimbingan karier ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Deskripsi data variabel Y

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	median	Mean	Std. Deviation	Variance
Variabel Y	36	35	20	55	1478	14,00	41,06	8,253	68,111
Valid N (listwise)	36								

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh dari data variabel perencanaan karier (Y) pada maen statistic sebesar 41,06, Median 14,00, standar deviation sebesar 8,253, variance sebesar 68,111, range sebesar 35, minimum sebesar 20, maximum sebesar 55 dan sum sebesar 1478.

4.2.2 Uji persyaratan Analisis Data

Dalam uji persyaratan analisis data ini adanya 2 persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). Akibatnya, kualitas alat pengumpulan data menentukan benar atau tidaknya data tersebut.

1) Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketentangan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiono, 2010 : 267). Validitas adalah derajat ketepatan suatu alat ukur tentang pokok isi atau arti yang sebenarnya diukur (Suwendi, 2011 : 176). Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sampel yang digunakan dalam uji validitas untuk penilainya ini berjumlah 36 orang, ada beberapa kriteria dalam menentukan suatu instrumen tersebut valid atau tidaknya yaitu pernyataan valid dihitung apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika pernyataan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 4.3

Uji coba validitas layanan bimbingan karier (X)

No. Soal	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,812	0,329	VALID
2	0,838	0,329	VALID
3	0,652	0,329	VALID
4	0,812	0,329	VALID
5	0,838	0,329	VALID
6	0,652	0,329	VALID

7	0,838	0,329	VALID
8	0,812	0,329	VALID
9	0,652	0,329	VALID
10	0,812	0,329	VALID
11	0,652	0,329	VALID
12	0,812	0,329	VALID
13	0,838	0,329	VALID

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,329 maka semua pertanyaan pada instrumen uji validitas layanan bimbingan karier dikatakan sah dan terdapat 13 pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Tabel 4.4

Uji coba validitas perencanaan karier (Y)

No. Soal	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,312	0,329	VALID
2	0,642	0,329	VALID
3	0,610	0,329	VALID
4	0,340	0,329	VALID
5	0,838	0,329	VALID
6	0,432	0,329	VALID
7	0,838	0,329	VALID
8	0,359	0,329	VALID
9	0,634	0,329	VALID
10	0,642	0,329	VALID
11	0,380	0,329	VALID
12	0,387	0,329	VALID
13	0,838	0,329	VALID
14	0,642	0,329	VALID

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,329 maka semua pertanyaan pada instrumen uji validitas perencanaan karier dikatakan sah dan terdapat 14 pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan program *SPSS v.20*.

Tabel 4.5

Hasil uji reliabilitas variabel layanan bimbingan karier (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	13

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa besaran nilai Alpha Cronbach yaitu 0,731 yang menunjukkan bahwa 13 pernyataan yang digunakan dalam instrumen dikatakan reliabel.

Tabel 4.6

Hasil uji reliabilitas variabel perencanaan karier (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	14

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa besaran nilai Alpha Cronbach yaitu 0,860 yang menunjukkan bahwa 14 pernyataan yang digunakan dalam instrumen dikatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari $>0,05$. Sebaliknya, jika suatu variabel tidak berdistribusi normal nilai signifikansi $<0,05$. Uji normalitas menggunakan *SPSS Versi 20* sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,224	36	,168	,814	36	,089
posttest	,081	36	,200 [*]	,982	36	,798

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil normalitas pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Karena nilai pretest memiliki nilai signifikansi 0,089 , maka $0,089 > 0,05$ berdistribusi normal. Kemudian pada post test memiliki nilai signifikansi 0,789 , maka $0,789 > 0,05$ berdistribusi normal.

4) Uji Paired Sample T test

Uji paired sample T test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sample yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk membandingkan data sebelum diberi perlakuan (pre-test) dan sesudah diberi perlakuan (post-test). Uji Paired sample T test menggunakan *SPSS Versi 20* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil uji paired sample T est

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired pretest - r 1 posttest	44,250	9,584	1,597	-47,493	-41,007	-27,703	35	,000	

Tabel paired sampel T-test merupakan tabel utama dari output yang Menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Adapun pengambilan keputusan Didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis:

Ha : Ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta Didik Kelas XI IIS 2 MAN 2 Deli Serdang.

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan karir Peserta didik Kelas XI IIS 2 MAN 2 Deli Serdang.

Kriteria keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat Disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karir terhadap perencanaan Karir peserta didik Kelas XI IIS 2 MAN 2 Deli Serdang. Pada tabel Diatas juga memuat informasi tentang nilai mean paired differences yaitu Sebesar -44,250. Standar deviation 9,584 nilai standar error mean 1,579 , nilai 95% confidence interval of the difference adalah lower -47,493 dan upper -41,007, nilai t adalah -27,703, nilai df adalah 35.

Ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji Paired sampel t-test, yaitu dengan membandingkan antara Thitung dengan Ttabel. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai Berikut:

Kriteria keputusan:

- 1) Thitung $> T$ tabel , maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Thitung $< T$ tabel , maka H0 diterima dan Ha ditolak

Dari tabel 4.10 dapat diketahui nilai Thitung bernilai negatif yaitu Sebesar -27,703. Thitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata Pretest lebih rendah dari nilai postest . Dalam konteks kasus-kasus seperti Ini maka nilai Thitung negatif dapat bermakna positif . Sehingga nilai

Tthitung Menjadi 27,703. Selanjutnya adalah mencari nilai Ttabel berdasarkan nilai Df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi t dengan df 35 dan nilai signifikansi 0,05 maka nilai Ttabel adalah 0,329. karena nilai Thitung $27,703 > Ttabel$ 0,329 , maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI IIS 2 MAN 2 Deli Serdang.

4.2.3 Deskripsi data *pre-test*

Deskripsi data merupakan uapay peneliti untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang variabel penelitian, untuk mencapai tujuan penelitian memerlukan dukungan data yang akurat. Data penelitian yaitu dengan memberikan *pre-test* sebelum melaksanakan layanan bimbingan karir dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil *pre-test* Peserta didik kelas XI IIS 2
MAN 2 Deli serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Agil Zufahmi	L	68	Rendah
2	Aleifha Jane Shaluna	P	64	Rendah
3	Alfiyatu Sa'diyah	P	70	Rendah
4	Alya Yolanda	P	69	Rendah
5	Arif Fathurrahman P	L	70	Rendah
6	Arif Maulana Hakim	L	69	Rendah
7	Azhwa Azzahra D	P	66	Rendah
8	Difia Anandita	P	69	Rendah
9	Elmaisya Nur syuhaida	P	69	Rendah
10	Fitria Rahmadani	P	67	Rendah

11	Gadis Rika Ayuni	P	69	Rendah
12	Inayah Rafsanjani Br. Nst	P	70	Rendah
13	Khaira Fadilla	P	68	Rendah
14	Khalilah Khalda S.P	P	60	Rendah
15	Miftah Hamidah	P	68	Rendah
16	Muhammad Aditya E	L	70	Rendah
17	Muhammad Akbar	L	70	Rendah
18	Muhammad Hafizh Afif	L	61	Rendah
19	Nadine Aprilia Iskandar	P	68	Rendah
20	Nailatussifa An Najmi	P	70	Rendah
21	Natasya Maulida	P	69	Rendah
22	Putri Fauziah	P	66	Rendah
23	Rabiah Al Adawiyah	P	70	Rendah
24	Raden Athar Mughis	L	62	Rendah
25	Rahmadan	L	65	Rendah
26	Satya Fachrel Arjuna	L	58	Rendah
27	Sendy Heru Syaputra	L	70	Rendah
28	Shabirina Aliqiya Putri	P	66	Rendah
29	Shakila Aira Pasya	P	61	Rendah
30	Shofiatul Ukhfi	P	65	Rendah
31	Tiara Adelia	P	70	Rendah
32	Tiara Amelia	P	62	Rendah
33	Tirta Zaki Muryaffa	L	70	Rendah
34	Ukhti Lathiiiful Fitrah	P	63	Rendah
35	Wardahnia Putri	P	65	Rendah
36	Zaskiyah Pratiwi	P	70	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, sebelum diberi perlakuan bimbingan karier, menghasilkan perencanaan karier terhadap siswa, yaitu 36 siswa memiliki keperencanaan karier dalam kategori rendah dan sedang.

4.2.4 Deskripsi data *post-test*

Hasil dari analisis deskriptif yang diperoleh dari data *post-test* skala keputusan karier dengan bimbingan karier setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil *post-test* peserta didik kelas XI IIS 2
MAN 2 Deli Serdang

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kriteria
1	Agil Zufahmi	L	98	Tinggi
2	Aleifha Jane Shaluna	P	104	Tinggi
3	Alfiyatu Sa'diyah	P	115	Tinggi
4	Alya Yolanda	P	104	Tinggi
5	Arif Fathurrahman P	L	110	Tinggi
6	Arif Maulana Hakim	L	102	Tinggi
7	Azhwa Azzahra D	P	99	Tinggi
8	Difia Anandita	P	113	Tinggi
9	Elmaisya Nur syuhaida	P	107	Tinggi
10	Fitria Rahmadani	P	125	Sangat Tinggi
11	Gadis Rika Ayuni	P	106	Tinggi
12	Inayah Rafsanjani Br. Nst	P	113	Tinggi
13	Khaira Fadilla	P	110	Tinggi
14	Khalilah Khalda S.P	P	94	Tinggi
15	Miftah Hamidah	P	120	Sangat Tinggi
16	Muhammad Aditya E	L	116	Tinggi
17	Muhammad Akbar	L	123	Sangat Tinggi
18	Muhammad Hafizh Afif S	L	129	Sangat Tinggi

19	Nadine Aprilia Iskandar	P	122	Sangat Tinggi
20	Nailatussifa An Najmi	P	122	Sangat Tinggi
21	Natasya Maulida	P	102	Tinggi
22	Putri Fauziah	P	122	Sangat Tinggi
23	Rabiah Al Adawiyah	P	126	Tinggi
24	Raden Athar Mughis	L	105	Tinggi
25	Rahmadan	L	119	Tinggi
26	Satya Fachrel Arjuna	L	105	Tinggi
27	Sendy Heru Syaputra	L	104	Tinggi
28	Shabirina Aliqiya Putri	P	99	Tinggi
29	Shakila Aira Pasya	P	107	Tinggi
30	Shofiatul Ukhfi	P	108	Tinggi
31	Tiara Adelia	P	112	Tinggi
32	Tiara Amelia	P	98	Tinggi
33	Tirta Zaki Muryaffa	L	104	Tinggi
34	Ukhti Lathiiful Fitrah	P	128	Sangat Tinggi
35	Wardahnia Putri	P	109	Tinggi
36	Zaskiyah Pratiwi	P	120	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, sebelum diberi perlakuan perencanaan karier, menghasilkan perencanaan karier terhadap siswa, yaitu 36 siswa memiliki keperencanaan karier dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

4.2.5 Pembahasan

Masalah yang ingin diungkapkan pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MAN 2 Deli serdang.

1) Pengaruh pemberian layanan Bimbingan Karier Terhadap perencanaan karier siswa XI MAN 2 Deli serdang

Berdasarkan hasil analisis data yang tertera memberikan pengaruh positif dan signifikan antara layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa kelas XI MAN 2 Deli serdang. Berdasarkan Hasil analisis data tersebut rata-rata post-test lebih tinggi secara keseluruhan yaitu (111,11) dibandingkan dengan pre-test yang rata-ratanya hanya (66,86), hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan dalam layanan bimbingan karier dan perencanaan karier setelah intervensi.

pengaruh yang signifikan antara bimbingan karier terhadap perencanaan karier yaitu:

Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a di terima

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_o di tolak

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa signifikan $< 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o di tolak yang berarti ada pengaruh pemberian layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier siswa XI MAN 2 Deli serdang Artinya semakin tinggi pengaruh bimbingan karier maka semakin tinggi pemahaman siswa terhadap perencanaan karier. Sebaliknya, semakin rendah bimbingan karier maka semakin rendah pula pemahaman siswa terhadap perencanaan karier.